

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada umumnya setiap instansi memiliki target pencapaian yang sama dengan perusahaan lainnya seperti memiliki keuntungan pada waktu jangka pendek ataupun jangka panjang. Dari diperolehnya keuntungan yang baik, setiap perusahaan akan terus mempertahankan usahanya dengan baik, dan perusahaan akan mampu menyaingi perusahaan lainnya, suatu cara dan usaha yang bisa dilakukan yaitu dengan cara menetapkan setiap karyawan yang memiliki kualitas kerja yang baik, serta untuk memperoleh sumber daya yang ada secara maksimal dengan menerapkan sistem akuntansi dalam perusahaan yang memiliki tujuan untuk mendapatkan sebuah keuntungan yang lebih maksimal.

Perusahaan mempunyai suatu kesempatan untuk maju apabila memiliki tenaga kerja yang melakukan pekerjaannya sangat maksimal, dan sebaliknya, tenaga kerja juga memerlukan tempat bekerja untuk mendapatkan gaji untuk kehidupan sehari-hari. Karyawan berhak mendapatkan sebuah penghargaan berupa gaji dan upah atas pekerjaan yang dilakukan selama bekerja di suatu perusahaan. Pertumbuhan dunia usaha pada saat ini tergolong maju, hal tersebut dapat dibuktikan dari adanya penambah bangunan perusahaan-perusahaan yang menggeraki bidangnya masing-masing, seperti perusahaan jasa, industri, maupun perusahaan dagang. Dalam melaksanakan usahanya, perusahaan akan membutuhkan bantuan karyawan atau pekerja, yang merupakan faktor penting memiliki peran untuk terwujudnya tujuan suatu instansi. Tenaga Kerja memberikan kemampuan sebagai tenaga kerja, keahlian, dan pengalaman. Tenaga kerja atau Karyawan mempunyai peran ataupun kedudukan yang sangat baik di dalam dunia usaha.

Perusahaan berhak memberikan penghargaan untuk pekerjaan karyawan (SDM) yaitu dengan diberikannya gaji dan upah setara atas upaya yang sudah mereka lakukan untuk instansi, dikarenakan karyawan atau

Sumber Daya Manusia (SDM) akan sangat berpengaruh dalam upaya mencari keuntungan yang lebih besar di perusahaan. Maka dari itu, perlu dikendalikannya sistem informasi yang tepat dan juga keluar masuknya biaya suatu perusahaan dengan tujuan untuk tercapainya tujuan suatu perusahaan. Perekonomian yang terus maju akan dapat mempengaruhi setiap sistem tenaga kerja yang tersedia. Terjadi kemajuan di dalam dunia usaha dapat mendorong tenaga kerja dalam diperbaikannya Sumber Daya Manusia (SDM) nya. Dan sebagai pihak instansi pastinya akan selalu memberi sebuah motivasi kepada tenaga kerja untuk memberi dorongan agar dapat meningkatkan kualitas mereka bekerja setiap harinya, karena Sumber Daya Manusia (SDM) akan berusaha menghasilkan kinerja yang baik untuk perusahaan. Setiap tenaga kerja akan diberikan imbalan oleh perusahaan yaitu gaji dan upah atas berdasarkan usaha yang telah mereka lakukan yang terbaik kepada tempat mereka bekerja.

Perusahaan akan memberikan gaji kepada pegawai sebagai balasan atas pekerjaan yang mereka lakukan untuk perusahaan, setiap karyawan akan diberikan gaji dan upah oleh perusahaan mereka bekerja senilai atas yang sudah mereka lakukan untuk perusahaan. Biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan sangat tinggi sehingga bisa membuat resiko jika salah satu pegawai memiliki sifat yang tidak baik dan ingin memanipulatif data untuk mereka sendiri.

Setelah ditetapkan peraturan yang ada hubungannya dengan penggajian dari pemerintah untuk lebih diperhatikannya dalam menentukan tarif gaji yang akan digunakan untuk menghindari jika mungkin akan terjadinya kesalahan ataupun kecurangan mungkin terjadi. Terfokuskan kepada instansi yang memiliki pekerja terbanyak, maka disaat dilakukannya penggajian perlu diadakan pengawasan yang cukup ketat untuk menghindari kecurangan dan kesalahan. Akan tetapi masih saja adanya kecurangan pada saat penetapan dan diberikan gaji. Untuk dapat mengatasinya, setiap perusahaan harus diperlukannya sebuah pengawasan pada saat pemberian dan penetapan gaji dan upah untuk terciptanya komunikasi yang

baik antara tenaga kerja dan perusahaan. Di dalam penggajian dan pengupahan yang diterima oleh karyawan, adanya prosedur tertentu yang harus dikerjakan oleh instansi sampai karyawan mendapatkan gaji dan upah dari perusahaan.

PT. PLN (Persero) Area Bali Utara merupakan sebuah instansi listrik yang dimiliki oleh pemerintah, yang dimana terdapat banyaknya struktur yang semuanya sudah mempunyai jabatan tertentu. Hal ini dapat menjadikan perusahaan akan merasa kesulitan dalam pengadaan pemberian gaji dan upah untuk para pegawai, maka dari itu pemberian gaji dan upah kepada pegawai PT. PLN (Persero) Area Bali Utara akan diperlukannya sebuah pengendalian internal yang baik agar tidak terjadinya kecurangan yang tidak diinginkan, Berkaitan dengan hal tersebut, penulis memiliki ketertarikan untuk menyelesaikan tugas akhir ini dengan membuat penelitian mengenai “Pengendalian Internal Gaji dan Upah Karyawan Pada PT. PLN (Persero) Area Bali Utara”

1.2 Rumusan Masalah

Penerapan pengendalian internal pada gaji dan upah diterapkan oleh perusahaan atau instansi untuk menghindari adanya kecurangan pada pemberian gaji dan upah. Berdasarkan hal itu, maka penulis akan membahas permasalahan dalam penelitian tugas akhir ini mengenai “Apakah Pengendalian Internal Gaji dan Upah pada PT. PLN (Persero) Area Bali Utara sudah berjalan secara efektif dan efisien?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian sesuai berdasarkan pada topik masalah diatas yaitu Untuk mengetahui dan mendeskripsikan apakah pengendalian internal gaji dan upah pada PT. PLN (Persero) Area Bali Utara telah berjalan dengan efektif dan efisien.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dengan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengkaji dan memahami masalah-masalah yang ada di lapangan serta menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengendalian internal gaji dan upah untuk meminimalisir kecurangan di PT. PLN (Persero) Area Bali Utara.

b. Bagi Universitas Pendidikan Ganesha

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan informasi atau referensi bagi mahasiswa yang melakukan penelitian untuk yang akan datang, dan untuk menambah koleksi referensi dipergustakaan khususnya mengenai pengendalian internal gaji dan upah.

c. Bagi PT. PLN (Persero) Area Bali Utara

Penelitian ini diharapkan bisa menyumbangkan pemikiran mengenai pengendalian internal gaji dan upah untuk meminimalisir terjadinya kecurangan dan kesalahan.

